Sejumlah *Stakeholders* Dorong Adanya Roadmap IHT yang Berkeadilan

Jakarta - Pusat Penelitian Kebijakan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (PPKE FEB-UB) belum lama ini melansir hasil kajian bertajuk "Kenaikan Harga Rokok terhadap Keseimbangan Prioritas Kebijakan Industri Hasil Tembakau (IHT) di Indonesia".

■ **NERACA**

Direktur PPKE FEB-UB, Prof. Candra Fajri Ananda dalam paparan hasil kajian tersebut mendorong pemerintah agar mempertimbangkan dan berhati-hati dalam pengambilan kebijakan cukai di waktu mendatang.

Dalam hal ini, pemerintah perlu mempertimbangkan berbagai sisi yang terlibat dalam kebijakan cukai di Indonesia, diantaranya adalah tenaga kerja, pendapatan, kesehatan, rokok ilegal, industri, hingga pertanian secara berimbang.

"Salah satu rekomendasi kajian kami adalah mendorong pemerintah 'rembug bersama' dengan semua pemangku kepentingan secara berkesinambungan dalam rangka menentukan Peta Jalan (Roadmap) kebijakan yang berkeadilan," kata Prof. Candra di Jakarta.

Menyikapi perlunya roadmap IHT, Ketua umum Perkumpulan Gabungan Perserikatan Pabrik Rokok Indonesia (GAPPRI), Henry Najoan berpendapat, keberadaan roadmap IHT diharapkan akan memberikan kepastian berusaha, iklim usaha yang adil, inklusif dan kondusif bagi sepanjang rantai pasok IHT nasional."Roadmap IHT nantinya akan mengatur pelbagai aspek, mulai dari tenaga kerja, nafkah petani tembakau dan cengkeh, devisa serta pertumbuhan ekonomi," kata Henry Najoan.

Henry Najoan menyebutkan hambatan untuk kepastian berusaha IHT legal adalah adanya kebijakan cukai yang melemahkan daya saing IHT dan kenaikan cukai yang eksesif serta fluktuatif sehingga tidak ada kepastian usaha.

Henry mencontohkan kebijakan waktu pengumuman Peraturan Menteri Keuangan (PMK) tentang kenaikan cukai hasil tembakau (CHT), kerapkali pada akhir tahun sehingga menyulitkan dalam proses perencanaan bisnis.

"Sangat dibutuhkan perbaikan atas kepastian berusaha, iklim usaha yang adil, inklusif dan kondusif di sepanjang rantai pasok IHT nasional melalui roadmap IHT yang berkeadilan dan komprehensif.

Hal ini mendesak untuk memberikan ekosistem IHT yang kondusif dan mempertahankan kedaulatan bangsa terhadap intervensi kelompok anti tembakau global," ungkap Henry Najoan.

Adapun Deputi Sekretaris Kabinet Bidang Perekenomian RI, Satya Bhakti Parikesit menyambut baik. Salah satu poin, yakni adanya roadmap juga menjadi perhatian dirinya.

Menurut Satya Bhakti, adanya roadmap IHT akan memberikan gambaran yang jelas mulai tarif cukai, struktur, dan seterusnya.

"Dengan roadmap ini sangat penting agar tiap tahun kita tidak perlu berdebat berapa tarif cukai ke depan. Selain itu, ketika menetapkan arah kebijakan IHT, kita melihat dampak yang paling minimal dari tenaga kerja ini," kata Satya Bhakti.

Asisten Deputi Pengembangan Industri Kemenko Perekonomian, Atong Soekirman mengatakan, saat ini Kemenko Perekonomian sedang menyusun draf rancangan Peraturan Presiden tentang roadmap IHT sebagaimana arahan presiden Jokowi. Pembahasan roadmap melibatkan lintas kementerian/lembaga.

"Saat ini kami pada posisi membicarakan tentang mata rantai pasok dari petani tembakau (Kementerian Pertanian), dari sisi mata rantai pasok industri (Kementerian Perindustrian), ada penerimaan negara, aspek kesehatan," ujar Atong Soekirman. ● iwan

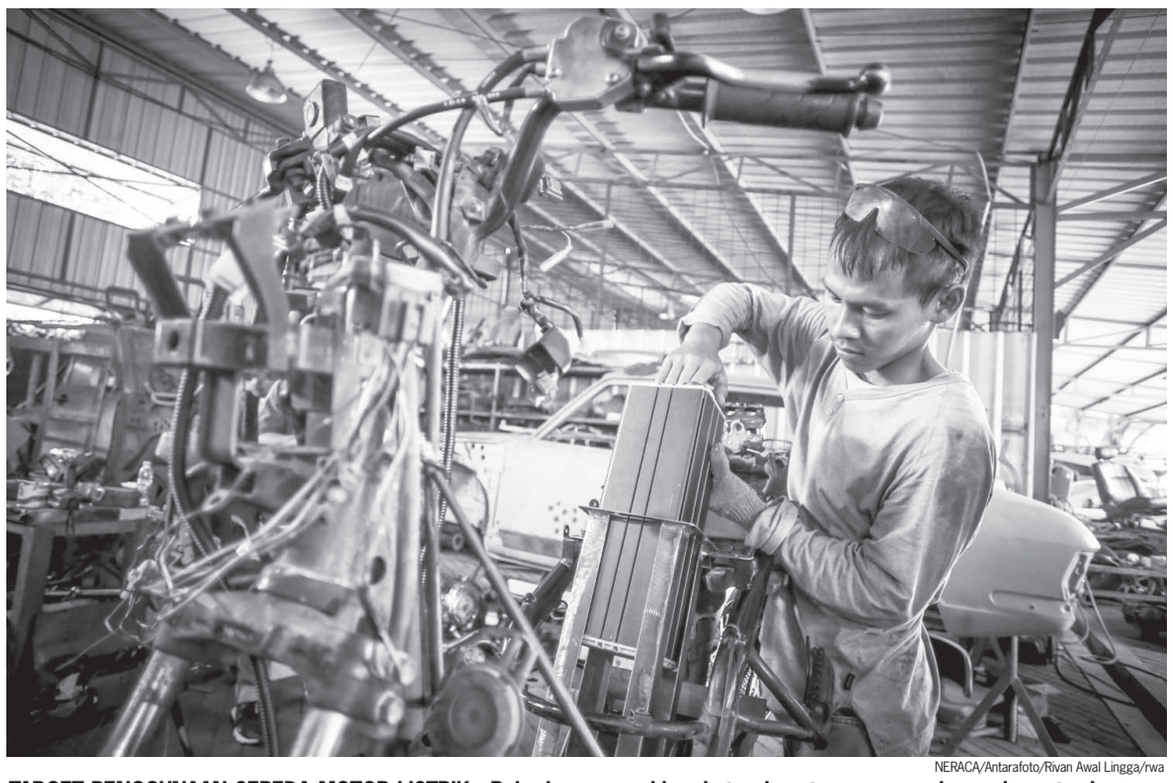

NERACA/Antarafoto/Rivan Awal Lingga/rwa

TARGET PENGGUNAAN SEPEDA MOTOR LISTRIK : Pekerja memasukkan baterai saat mengonversi sepeda motor konvensional menjadi sepeda motor listrik di Lengkong, Tangerang Selatan, Banten, Kamis (15/9/2022). Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menargetkan tahun ini hingga 2023, sebanyak 1,6 juta sepeda motor listrik baru dan konversi dapat mengaspal di Indonesia.

Harga BBM Naik, Waktunya Beralih ke Kendaraan Listrik

NERACA

Surabaya - Pemerintah telah menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi dikarenakan tingginya harga minyak dunia. Hal ini menyebabkan bengkaknya anggaran subsidi oleh pemerintah.Di sisi lain, kenaikan harga BBM dapat menjadi momentum masyarakat untuk beralih ke kendaraan rendah emisi mampu meningkatkan efisiensi sekaligus mendukung upaya pengurangan emisi karbon.

"Meningkatnya minat masyarakat ke kendaraan rendah emisi juga dapat mengurangi konsumsi BBM dan melakukan diversifikasi energi. Sehingga dapat mengurangi ketergantungan Indonesia akan harga minyak global," kata Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika (ILMATE), Kementerian Perindutrian (Kemenperin) Taufiek Bawazier pada Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) Surabaya 2022.

Lebih lanjut, Taufiek mengemukakan, pihaknya memberikan apresiasi terhadappenyelenggaraan GIIAS yang memberikan informasi dan edukasi kepada para pengunjung tentang keunggulan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (KBLBB).

"Pada penyelenggaraan GIIAS 29th di ICE BSD beberapa waktu lalu, terdapat tren kenaikan yang cukup signifikan dari masyarakat yang tertarik untuk memiliki kendaraan teknologi elektrifikasi (xEV), baik kendaraan berjenis hybrid sampai dengan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (KBLBB)," papar Taufiek.

Besarnya animo masyarakat tersebut dapat terlihat dari terjualnya 1.594 unit kendaraan xEV dengan rincian 1.274 unit BEV/ KBLBB dan 320 unit kendaraan hybrid. Penjualan ini jauh lebih besar daripada penjualan EV selama satu tahun periode di tahun 2021.

Kemenperin juga memberikan apresiasi pada gelaran GIIAS ke-29 yang tercatat dihadiri hingga 385 ribu pengunjung dengan jumlah transaksi sebesar Rp11,74 triliun untuk pembelian sebanyak 26.658 unit kendaraan.Capaian ini merupakan rekor tertinggi sepanjang terselenggaranya GIIAS.

"Pameran GIIAS secara langsung akan menjadi pengungkit faktor produktivitas sekaligus sebagai bukti bahwa industri otomotif yang dijadikan sebagai sektor andalan, dapat memberikan sumbangsih nyata bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia," tegas Taufiek.

Menurut Taufiek, industri otomotif menjadi kontributor utama terhadap sektor industri alat angkutan. Saat ini, telah memiliki total 21 perusahaan industri kendaraan bermotor roda empat. "Industri kendaraan bermotor roda empat memiliki total investasi sebesar Rp139,37 triliun, dan kapasitas produksi sebanyak 2,35 juta unit per tahun," sebut Taufiek.

Selain itu, industri otomotif ini menyerap tenaga kerja langsung sebanyak 38 ribu orang, serta lebih dari 1,5 juta orang yang bekerja di sepanjang rantai pasok otomotif dari tier-1 sampai tier-3. Sektor ini juga mampu memberikan devisa yang signifikan melalui capaian ekspornya.

"Kinerja ekspor industri otomotif Indonesia sampai Juli 2022 mencapai 238 ribu unit kendaraan CBU dengan nilai sebesar USD2,95 miliar, kemudian ekspor 60 ribu set kendaraan CKD dengan nilai sebesar USD71,159 juta, dan ekspor 10,27 juta pieces komponen dengan nilai USD1,18 miliar," imbuh Taufiek. ● iwan/gro

Rumput Laut Tual dan Maluku Tenggara Siap Diekspor

NERACA

Tual - Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) memproyeksikan rumput laut dari hasil budidaya di Tual dan Maluku Tenggara sebagai komoditas unggulan ekspor.

Hal tersebut didasarkan pada kondisi lingkungan yang masih bagus sehingga pertumbuhan rumput laut lebih cepat dan memiliki kandungan karagenan yang lebih tinggi.

"Kami beri support penuh untuk daerah-daerah potensial yang mau mengembangkan rumput laut.

Seperti di Tual dan Maluku Tenggara, dan daerah potensial lainnya," tutur Direktur Jenderal Perikanan Budidaya, KKP Tb Haeru Rahayu atau biasa disapa Tebe.

Tebe menambahkan bahwa Indonesia mempunyai luas lahan marikultur 12,3 juta hektare, sementara potensi itu baru digarap 102 ribu hektare atau baru 0,8%. Saat ini Indonesia merupakan produsen rumput laut terbesar kedua di dunia di bawah China (FAO 2020) dan memasok bahan baku rumput laut khusus untuk jenis Euchema cottonii. Jika potensi itu yang ada bisa dimaksimalkan, tidak mustahil Indonesia bisa menjadi raja rumput laut dunia.

Ditambah lagi, menurut Tebe, rumput laut mudah diaplikasikan, dan cepat dipanen, budidaya rumput laut menyerap banyak tenaga kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir. Praktik budidaya rumput laut ramah lingkungan, emisi rendah karbon, mereduksi polutan dan berpotensi sebagai renewable resources. "Rumput laut itu unik, dan ini sangat merakyat. Tapi jika dikembangkan maksimal bisa menjadi sumber ekonomi besar," ujar Tebe.

Untuk itu, lanjut Tebe, KKP melakukan terobosan-terobosan untuk terus mengembangkan rumput laut salah satunya, penyediaan bibit rumput laut berkualitas hasil teknologi kultur jaringan atau metode reproduksi vegetatif yang mengembangbiakan potongan jaringan pada media hingga membentuk individu baru. Dimana, dengan pengaplikasian teknologi ini dinilai dapat memperbaiki mutu bibit rumput laut.

"Hingga kini, KKP telah memberi tugas kepada enam Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya sebagai pusat penghasil bibit rumput laut kultur jaringan. Diantaranya Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung, Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dan Lombok, Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara, serta Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo dan Takalar," ungkap Tebe.

Disamping itu juga terobosan selain melalui kebun bibit rumput laut yaitu dengan penyediaan sarana prasarana yang digunakan untuk memproduksi bibit rumput laut yang berkualitas. Sehingga manfaat yang dihasilkan kebun bibit rumput laut yaitu penyediaan bibit rumput laut yang bermutu secara berkelanjutan, peningkatan pendapatan pembudidaya rumput laut, penyerapan tenaga kerja dan peningkatan produksi rumput laut tercapai, yang pada akhirnya tujuan kita menjadikan rumput laut sebagai sumber pendapatan dan peningkatan ekonomi masyarakat bisa terwujud.

"Nilai ekonomis dari kebun bibit rumput laut adalah hasil bibit rumput laut yang lebih tahan penyakit, serta lebih cepat tumbuh. Adapun metode pembibitan rumput laut yang digunakan antara lain metode longline, metode rakit dan metode lepas dasar. Dengan metode ini rumput laut yang dihasilkan lebih baik dan berkualitas sehingga pembudidaya bisa lebih untung. Dengan begitu pendapatan bisa lebih meningkat," papar Tebe.

Sedangkan, Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Ambon, Sarwono, menambahkan, keunggulan bibit rumput laut hasil kultur jaringan antara lain pada kondisi cuaca yang kurang baik, bibit rumput laut kultur jaringan lebih toleran dan pengembangbiakan rumput laut dengan kultur jaringan dapat menghasilkan jumlah bibit yang lebih banyak dan cepat pada saat musim tanam. ● agus/gro

PT INDO BOGA SUKSES Tbk

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	30 Juni 2022	31 Desember 2021
ASET LANCAR		
Kas dan bank	71.768.522.741	3.324.027.417
Piutang usaha		
Pihak ketiga	5.275.279.715	1.208.839.413
Persediaan	76.508.198.730	12.865.742.078
Uang muka	31.971.256.052	1.585.745.736
Jumlah Aset Lancar	**185.523.257.238**	**18.984.354.644**
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	-	3.315.545.992
Properti investasi - bersih	1.105.833.333	1.155.833.333
Aset tetap - bersih	168.628.520.453	174.980.446.675
Aset hak-guna - bersih	3.607.460.405	4.048.900.556
Aset pajak tangguhan	72.723.286	75.091.747
Aset lain-lain	5.000.000	5.000.000
Jumlah Aset Tidak Lancar	**173.419.537.477**	**183.580.818.303**
Jumlah Aset	**358.942.794.715**	**202.565.172.947**

LIABILITAS DAN EKUITAS	30 Juni 2022	31 Desember 2021
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha		
Pihak ketiga	3.834.089.650	2.230.096.028
Utang pajak	9.392.052.366	8.906.669.645
Biaya yang masih harus dibayar	2.587.597.003	1.851.964.774
Uang muka penjualan	320.180.046	917.296.281
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Bank	167.765.837	167.765.837
Sewa	548.644.140	548.644.140
Pembiayaan	-	163.838.872
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	16.850.329.042	14.786.275.577
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Bank	17.021.495.304	17.443.224.707
Sewa	1.395.100.863	2.147.316.706
Pembiayaan	-	364.753.262
Liabilitas imbalan kerja	381.243.197	341.326.123
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	18.797.839.364	20.296.620.798
Jumlah Liabilitas	35.648.168.406	35.082.896.375
EKUITAS		
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		
Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham		
Modal dasar - 10.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 8.036.800.000 saham (31 Desember 2021: 6.429.440.000 saham)	200.920.000.000	160.736.000.000
Tambahan modal disetor	110.441.566.268	(1.864.676.932)
Penghasilan komprehensif lain	(12.575.300)	(12.575.300)
Saldo laba (defisit)		
Telah ditentukan penggunaannya	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	11.150.207.299	7.735.903.327
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	322.499.198.267	166.594.651.095
Kepentingan nonpengendali	795.428.042	887.625.477
Jumlah Ekuitas	323.294.626.309	167.482.276.572
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**358.942.794.715**	**202.565.172.947**

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
PENDAPATAN	36.370.269.602	31.734.577.335
Beban pokok pendapatan	21.628.912.253	17.555.286.994
Laba kotor	14.741.357.349	14.179.290.341
Beban penjualan	(247.433.817)	(259.269.235)
Beban umum dan administrasi	(5.151.773.365)	(6.021.656.257)
Beban penyusutan	(5.457.853.245)	(3.942.882.085)
Pendapatan (beban) lain-lain	26.732.221	(208.742.866)
Laba usaha	3.911.029.143	3.746.739.898
Pendapatan keuangan	239.228.409	1.201.196
Beban keuangan	(209.153.998)	(531.323.314)
Laba sebelum pajak	3.941.103.554	3.216.617.780
Beban pajak	(504.874.711)	(1.137.599.429)
Laba bersih periode berjalan	3.436.228.843	2.079.018.351
Penghasilan komprehensif lain		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	-	-
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	3.436.228.843	2.079.018.351
Laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	3.414.303.972	2.043.947.322
Kepentingan nonpengendali	21.924.871	35.071.029
Jumlah	**3.436.228.843**	**2.079.018.351**
Laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	3.414.303.972	2.043.947.322
Kepentingan nonpengendali	21.924.871	35.071.029
Jumlah	3.436.228.843	2.079.018.351
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,49	0,32

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	31.706.713.065	31.734.577.335
Pembayaran kas kepada pemasok dan operasional lain	(81.714.255.961)	(21.184.289.144)
Pembayaran kas untuk karyawan	(3.123.636.655)	(3.491.779.132)
Pembayaran bunga	(209.153.998)	(531.323.314)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(53.340.333.550)	6.527.185.745
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(1.932.912.623)	-
Penambahan uang muka	(30.385.510.316)	-
Penambahan investasi anak	-	(21.145.000.000)
Penerimaan dari penjualan investasi entitas anak	-	700.000.000
Kas dan setara kas entitas anak yang diakuisisi (divestasi)	-	(88.981.800)
Perolehan aset sewa	-	-
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(32.318.422.939)**	**(20.533.981.800)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang pihak berelasi	-	-
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	3.315.545.992	-
Penerimaan modal disetor dan tambahan modal disetor	152.490.243.200	-
Pembayaran liabilitas pembiayaan	(528.592.134)	(142.727.233)
Pembayaran utang sewa	(752.215.843)	(87.916.388)
Pembayaran utang bank	(421.729.403)	(214.638.220)
Penerimaan utang bank	-	14.228.380.641
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**154.103.251.812**	**13.783.098.800**
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	**68.444.495.324**	**(223.697.255)**
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	**3.324.027.417**	**3.547.724.672**
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	**71.768.522.741**	**3.324.027.417**

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						Kepentingan nonpengendali	Jumlah ekuitas
	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Penghasilan komprehensif lain	Saldo laba: Telah ditentukan penggunaannya	Saldo laba: Belum ditentukan penggunaannya	Jumlah		
Saldo 1 Januari 2021	**160.736.000.000**	**(1.864.676.932)**	**(35.963.907)**	**-**	**(1.858.167.120)**	**156.977.192.041**	**27.625.650.522**	**184.602.842.563**
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	2.043.947.322	35.071.029	4.523.189.731	4.558.260.760
Saldo 30 Juni 2021	**160.736.000.000**	**(1.864.676.932)**	**(35.963.907)**	**-**	**(1.858.167.120)**	**156.977.192.041**	**27.625.650.522**	**184.602.842.563**
Saldo 1 Januari 2022	160.736.000.000	(1.864.676.932)	(12.575.300)	-	7.735.903.327	166.594.651.095	887.625.477	167.482.276.572
Penambahan modal disetor	40.184.000.000	112.306.243.200	-	-	-	152.490.243.200	-	152.490.243.200
Perubahan kepetingan non pengendal	-	-	-	-	-	-	(114.122.306)	(114.122.306)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-		3.414.303.972	3.414.303.972	21.924.871	3.436.228.843
Saldo 30 Juni 2022	**200.920.000.000**	**110.441.566.268**	**(12.575.300)**	**-**	**11.150.207.299**	**322.499.198.267**	**795.428.042**	**323.294.626.309**

Catatan:

Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian PT Indo Boga Sukses Tbk pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit). Untuk informasi keuangan tanggal 31 Desember 2021 diambil dari laporan keuangan konsolidasian, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, dengan opini tanpa modifikasian (Unmodified Opinion) dalam laporannya tertanggal 10 Mei 2022.

Yogyakarta, 16 September 2022

Direksi
PT Indo Boga Sukses Tbk